



Jadi Indikator Turunnya Prestasi Siswa Dilarang Bawa HP ke Sekolah

JOGJA—Kepala sekolah di DIY dari tingkat SMA/MA dan SMK sepakat untuk melarang siswa membawa *handphone* (HP) atau telepon seluler ke sekolah. Maklumat deklarasi ini dikeluarkan karena keberadaan HP menjadi salah satu indikator turunnya prestasi belajar siswa, termasuk dalam pelaksanaan Ujian Nasional (UN) beberapa waktu lalu.

"Dalam rapat bersama beberapa waktu lalu, kepala sekolah melakukan deklarasi untuk mengamankan penyalahgunaan *handphone* di kalangan siswa," papar Kepala Bidang (Kabid) Standarisasi dan Perencanaan Pendidikan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Baskara Aji kepada wartawan di kantornya, Jumat (24/9).

Menurut Aji, dari hasil rapat bersama tersebut, sebagian sekolah akan benar-benar melarang siswanya membawa HP ke sekolah. Sedangkan sekolah lain hanya melarang siswa membawa HP saat pelajaran di kelas berlangsung.

Sekolah yang melarang siswanya membawa HP diminta untuk memberikan alternatif lain bagi siswanya untuk tetap bisa berkomunikasi. Salah satunya dengan membuat boks telepon umum di sekolah atau menyediakan fasilitas telepon sekolah bagi siswa. Sementara sekolah yang melarang siswanya membawa HP saat pelajaran diminta membuat *locker* atau tempat penyimpanan HP siswanya.

Untuk mensosialisasikan kebijakan ini, Dikpora akan mengeluarkan surat edaran ke dinas pendidikan kabupaten/kota. Sehingga sekolah bisa menyiapkan aturan bagi siswa

terkait aturan baru ini.

"Kami akan segera melakukan sosialisasi termasuk memberikan evaluasi,ajian dan masukan kepada dinas pendidikan di tiap kabupaten dan kota," ujarnya.

Diharapkan melalui kebijakan baru ini, maka prestasi belajar siswa bisa meningkat. Sebab mereka bisa lebih berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung di kelas.

Kebijakan ini nantinya tidak hanya diterapkan di tingkat SMA/SMK. Namun kedepan juga berlaku di tingkat SMP/MTs, dan bahkan siswa SD.

"Kebijakan ini diambil karena dikuatirkan siswa SD bisa mengakses berbagai situs yang dilarang lewat HP," ujarnya.

Sementara pengurus Musyawarah Kepala Sekolah DIY, Timbul Mulyono menyatakan, sekolah menunggu payung hukum dari penda atau dikpora untuk melaksanakan aturan pelarangan membawa HP ini. Setelah ada aturan yang jelas maka mereka bisa mensosialisasikannya ke siswa maupun orangtua.

"Kami masih menunggu payung hukum untuk merealisasikan kebijakan ini," ujarnya.

Terkait pelarangan membawa HP ini, Timbul memberikan alternatif bagi siswa. Mereka hanya dilarang membawa alat komunikasi itu saat pelajaran berlangsung. Sedangkan waktu istirahat atau di luar kelas mereka tetap diperbolehkan menggunakan HP.

"Guru harus melarang siswa menggunakan HP saat pelajaran berlangsung di kelas, namun di luar itu tidak masalah," imbuhnya. (ptu)

Daerah : Yogyakarta

Instansi : Pendidikan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005